

## Pemberdayaan Anggota PKK RW 8 Kelurahan Klampis Melalui Penerapan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat) Menuju Lingkungan Yang Bersih, Sehat Dan Tertata Rapi

I Gusti Ayu Sri Deviyanti<sup>1)</sup>, Pram Eliyah Yuliana<sup>2)</sup>, Sri Rahayu<sup>3)</sup>, Kelvin<sup>4)</sup>, Setya Ardhi<sup>5)</sup>  
Suhatati Tjandra<sup>6)</sup>

Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya<sup>1),2),3),4),5),6)</sup>  
email : <sup>1</sup> [srideviyanti@gmail.com](mailto:srideviyanti@gmail.com), <sup>2</sup> [pram@stts.edu](mailto:pram@stts.edu), <sup>3</sup> [rahayu@stts.edu](mailto:rahayu@stts.edu)  
<sup>4</sup> [kelvin@stts.edu](mailto:kelvin@stts.edu), <sup>5</sup> [setyaardhi@stts.edu](mailto:setyaardhi@stts.edu), <sup>6</sup> [tati@stts.edu](mailto:tati@stts.edu)

Diterima: Oktober 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

### Abstrak

Memelihara kenyamanan, kebersihan, dan kesehatan dalam lingkungan merupakan prinsip yang sebaiknya ditanamkan sejak dini. Salah satu metode efektif untuk menanamkan budaya ini adalah melalui penerapan prinsip-prinsip 5R, yakni Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, dan Rawat, yang dapat diimplementasikan oleh semua individu baik dalam aktivitas sehari-hari maupun kegiatan resmi. Tantangan kebersihan di lingkungan RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya muncul karena sejumlah individu belum sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip 5R, mengakibatkan penumpukan sampah seperti bungkus plastik dan kertas, serta benda-benda tak berguna yang tidak dibuang dengan benar. Dampak negatifnya terhadap kesehatan warga di sekitarnya menjadi suatu perhatian mendesak. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini di kalangan warga, diperlukan upaya yang berfokus pada memperkenalkan budaya 5R, meningkatkan pemahaman yang akurat, dan menjadikannya sebagai tanggung jawab bersama bagi seluruh masyarakat, terutama di RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya. Dengan demikian, budaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih optimal, meningkatkan produktivitas, dan memberikan perhatian yang lebih intens terhadap pelestarian alam, kesehatan, keamanan, kebersihan, dan kerapian secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Prinsip 5R, Kebersihan, Kesehatan, Penumpukan Sampah

### Abstract

Maintaining comfort, cleanliness, and health in the surrounding environment should be a habit instilled from an early age. One effective way to cultivate this culture is through the application of the 5R principles, namely Reduce, Reuse, Recycle, Be Neat, and Take Care, which can be implemented by everyone in both daily and official activities. The cleanliness challenges in the RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya area arise due to the fact that many individuals have not fully embraced the 5R principles, leading to the accumulation of waste such as plastic and paper packaging, and improper disposal of useless items. This poses detrimental effects on the health of the local residents. Therefore, to address this issue among the community, efforts are needed to introduce the 5R culture, enhance accurate understanding of it, and make it a collective responsibility for the entire community, especially in RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya. Consequently, this culture is expected to help create a better environment, enhance productivity, and foster greater attention to the preservation of nature, health, safety, cleanliness, and orderliness overall.

**Keywords:** 5R Principles, Cleanliness, Health, Accumulation of Waste

## Pendahuluan

Merawat kebersihan di rumah dan lingkungan sekitar bukanlah semata-mata tanggung jawab individu, melainkan sebuah tugas yang harus diemban secara bersama-sama (Septiani, 2020). Dalam lingkungan masyarakat, seringkali muncul berbagai masalah terkait dengan kurangnya kesadaran dan perhatian terhadap lingkungan sekitar. Tantangan ini melibatkan aspek-aspek seperti manajemen sampah yang tidak memadai, dengan penumpukan sampah dan barang-barang tidak berfungsi yang terabaikan tanpa pemilahan atau pembuangan yang tepat. Selain itu, ketidakteraturan dalam pengaturan barang-barang dan kekurangan budaya menjaga kebersihan juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan teratur.

Masalah yang timbul, jika tidak ditangani dengan tepat, memiliki potensi dampak negatif yang signifikan pada perilaku manusia terkait dengan keteraturan, kerapian, kebersihan, dan pemeliharaan lingkungan tempat tinggal (Christian, 2018). Kondisi ini tidak hanya menciptakan ketidaknyamanan visual, tetapi juga membuka peluang bagi masalah kesehatan yang serius bagi para penghuni rumah. Ketidakjagaan terhadap rumah dan lingkungan sekitarnya dapat menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan penyakit yang berpotensi merugikan kesehatan penghuni (Kholidah, 2018). Selain itu, dampaknya dapat meluas hingga ke aspek perilaku, menciptakan kecenderungan untuk bersikap acuh tak acuh terhadap lingkungan tempat tinggal, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi pada ketidaksejahteraan bersama.

Warga RW 8 Kelurahan Klampis, yang terletak di Surabaya Timur dengan kepadatan penduduk yang signifikan, dihadapkan pada tanggung jawab menjaga kenyamanan, kebersihan, dan kesehatan lingkungan mereka yang menjadi suatu keharusan dan budaya yang perlu diterapkan sejak dini (Latief, 2019). Adalah suatu keniscayaan untuk memperkenalkan dan memupuk budaya 5R sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari, sebuah konsep yang mencakup Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, dan Rawat, yang dapat diadopsi oleh semua lapisan masyarakat dalam aktivitas harian maupun kegiatan resmi (Amini, 2023). Budaya 5R ini, sebagai bagian dari upaya perbaikan sistem lingkungan, melibatkan langkah-langkah konkret seperti pemilahan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pembersihan barang-barang

yang diperlukan dan yang tidak diperlukan (Apriliani, 2021). Dengan demikian, penerapan budaya 5R di lingkungan RW 8 menjadi landasan penting untuk menciptakan transformasi yang berkelanjutan dan menyeluruh menuju lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata rapi.

Di RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya, masalah utama terkait kebersihan lingkungan muncul karena kurangnya penerapan budaya 5R oleh masyarakat. Keberadaan sampah hasil aktivitas sehari-hari, seperti pembuangan sampah sembarangan, kemasan plastik, dan kertas, menjadi penyebab utama penumpukan sampah yang terus-menerus. Tingginya volume benda-benda yang tidak berguna yang dibiarkan menumpuk juga memberikan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, perlunya pengenalan dan peningkatan budaya 5R di tengah masyarakat menjadi krusial. Pemahaman yang benar mengenai konsep ini harus diperluas, dan masyarakat, terutama warga RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya, harus menerapkannya dengan sungguh-sungguh. Implementasi budaya 5R diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertib, sekaligus meningkatkan kesadaran serta produktivitas masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan yang aman dan teratur.

### **Metode Pelaksanaan**

Sasaran yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota PKK RW 8 Kelurahan Klampis, yang terletak di Klampis Harapan, Surabaya. Kegiatan pemberdayaan akan dilaksanakan melalui implementasi konsep 5R, yang melibatkan Tim Dosen dan Mahasiswa dari Institut Sains & Teknologi Terpadu Surabaya (ISTTS). Pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada periode April hingga Juli 2023. Dengan melibatkan kolaborasi antara Tim Dosen dan Mahasiswa, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap penerapan prinsip-prinsip 5R di lingkungan PKK RW 8 Kelurahan Klampis.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara terstruktur dan holistik, melibatkan beberapa tahap kunci, antara lain:

#### **1. Survei Lokasi dan Koordinasi:**

Menitik beratkan pada pemahaman konteks lokal, tim akan melakukan survei lokasi di Klampis Harapan, Surabaya. Selain itu, koordinasi dengan mitra PKK RW 8 Kelurahan Klampis akan dilakukan untuk memastikan keselarasan rencana kegiatan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat setempat.

## **2. Wawancara Langsung dengan Ketua PKK:**

Mengadakan wawancara langsung dengan Ketua PKK untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kendala yang dihadapi oleh rumah tangga dalam menerapkan konsep 5R. Hal ini akan membantu dalam merancang solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **3. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian:**

### **a. Penyuluhan 5R:**

Tim akan memberikan penyuluhan secara interaktif mengenai penerapan 5R, yaitu Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, dan Rawat, dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota PKK RW 8 Kelurahan Klampis.

### **b. Tanya Jawab dan Diskusi:**

Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait konsep 5R, sehingga tercipta interaksi yang lebih intens dan pemberian informasi yang lebih personal.

### **c. Penggunaan Kuisisioner:**

Tim akan mendistribusikan kuisisioner kepada ibu-ibu PKK RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat menjadi dasar evaluasi dan pengukuran dampak kegiatan.

## **4. Pembuatan Laporan Pengabdian:**

Menyusun laporan pengabdian yang mencakup dokumentasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan mencerminkan evaluasi keseluruhan kegiatan dan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif yang dihasilkan.

## Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan sukses dan lancar di RW 8 Kelurahan Klampis, yang terletak di Klampis Harapan, Surabaya, selama periode April hingga Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kerjasama antara Tim Dosen dan Mahasiswa dari Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya (ISTTS). Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Kegiatan pengabdian dimulai dengan langkah awal berupa survei lokasi usaha yang memerlukan penyuluhan mengenai penerapan prinsip 5R, diikuti oleh koordinasi pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sasaran utama lokasi pengabdian adalah RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya, yang dipilih dengan pertimbangan tertentu untuk memastikan dampak optimal dari kegiatan ini. Survei dan koordinasi awal ini bertujuan untuk merinci kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, membentuk dasar strategis bagi pengembangan pendekatan yang sesuai, dan memastikan keselarasan antara kegiatan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk itu RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya menjadi sasaran lokasi kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Sasaran lokasi Balai RW 8 Klampis Harapan

2. Kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan wawancara langsung dengan ketua RW dan ketua PKK dan yang menjadi kendala bahwa warga masih banyak belum paham mengenai penerapan 5R yang baik bagi lingkungan rumah & sekitarnya. Tim pengabdian masyarakat berkomitmen untuk membantu dalam menyelesaikan kendala tersebut agar lingkungan di warga RW 8 Kelurahan Klampis menjadi lebih bersih, sehat dan tertata rapi.



Gambar 2. Wawancara dan Penemuan Kendala

3. Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberdayaan anggota pkk melalui penerapan 5R dilakukan secara langsung di RW 8 Kelurahan Klampis pada tanggal 8 juni 2023, dengan diikuti sejumlah 14 orang ibu – ibu anggota PKK RW 8. Proyek awal, tim pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan menyebarkan materi sosialisasi mengenai gagasan 5R guna mempermudah proses pemberian informasi. Metode penyaluran materi terdiri dari dua sesi, sesi pertama diawali dengan pemaparan materi presentasi selama 20 hingga 25 menit, dan sesi kedua dilanjutkan dengan sesi tanya jawab berupa konten layanan atau relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kedua diikuti dengan proses pengisian kuisisioner atau beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelaksanaan. Tujuan pengisian kuisisioner sebagai tolak ukur pemahaman warga anggota pkk RW 8 terhadap materi serta bagaimana pengaruh dari pelaksanaan dan pemberian materi dengan penerapannya yang

dilaksanakan pada sehari – hari. Adapun hasil dari proses pengisian kuisisioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Rekap Kuisisioner 5R**

No	Nama	Apakah sudah mengetahui konsep 5R sebelumnya	Berikan penjelasan singkat tentang konsep 5R	Apakah anda akan menerapkan & mengajarkan ke anggota keluarga
1	Ibu kiki	Belum	Materi menarik	Pasti
2	Ibu ririn	Tidak tahu	Pengetahuan baru	Belum tahu
3	Ibu memey	Belum	Bagus	Iya
4	Ibu asmuni	Belum	Menarik	Sangat menerapkan
5	Ibu gunawan	Belum	Cukup bagus	Pastinya
6	Ibu made	Tidak	Ilmu baru	Iya menerapkan
7	Ibu lutfi	Tidak	Sangat memberikan wawasan baru	Pasti
8	Ibu ali	Belum	Menarik sekali	Iya
9	Ibu supardi	Belum	Cukup bagus materinya	Iya
10	Ibu dora	Belum	Topik bagus dan bermanfaat	Belum tahu
11	Ibu hadi	Belum	Materi menarik	Pasti
12	Ibu wiwik	Tidak tahu	Sangat bermanfaat untuk kebersihan	Iya
13	Ibu candra	Tidak	Menjadi wawasan baru	Iya
14	Ibu dawam	Tidak tahu	Menarik	Pasti diterapkan

Namun meski hanya dilakukan oleh segelintir orang dan terkadang hanya diterapkan pada barang-barang pribadi yang dimilikinya, namun muncullah konsep kesadaran warga terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan rumah. Berdasarkan hasil rekap kuesioner, 100% warga RW 8 belum pernah mendengar dan mengetahui konsep 5R. Temuan kuesioner juga menunjukkan bahwa kata “5R” merupakan konsep baru, sehingga orang yang mengikuti konseling ini tertarik dengan subjek tersebut. Dan dari hasil kuisisioner berikutnya, warga RW

8 akan menerapkan 5R ke anggota keluarga dengan harapan lingkungan rumah dan sekitarnya akan menjadi lebih bersih, sehat dan tertata rapi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait penerapan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, dan Rawat) di RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya, dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan yang diselenggarakan telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan masyarakat. Meskipun kesadaran tersebut masih belum mencapai tingkat optimal, terdapat indikasi bahwa warga telah mulai memahami konsep 5R, walaupun sebelumnya kurang familiar dengan konsep tersebut. Peserta penyuluhan memberikan tanggapan positif, menyatakan bahwa konsep 5R dianggap menarik dan mudah dimengerti.

Dengan adanya pemahaman baru ini, diharapkan bahwa ke depannya, warga RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya akan lebih proaktif dalam menerapkan konsep 5R, setidaknya di tingkat keluarga inti. Hasil ini menciptakan harapan positif bahwa perubahan perilaku menuju pola hidup yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat terus berkembang di komunitas ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga merangsang perkembangan kesadaran dan partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar mereka.

### **Saran**

Dengan diterapkannya konsep 5R oleh seluruh warga RW 8 Kelurahan Klampis Surabaya secara bersama-sama, diharapkan lingkungan akan mengalami perubahan positif menjadi bersih, sehat, dan tertata rapi. Implementasi konsep ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian alam. Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek teknis dalam pengelolaan sampah, termasuk pendirian bank sampah dan implementasi praktik-praktik berkelanjutan lainnya. Langkah-langkah konkret dalam cara pengelolaan sampah yang tepat perlu menjadi perhatian utama, seiring dengan upaya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan secara menyeluruh. Dengan demikian, kolaborasi dalam menerapkan konsep 5R serta implementasi praktik-praktik pengelolaan sampah yang efektif akan menjadi langkah nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

### Daftar Pustaka

- Amini, S. (2023). Analisa Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Pada PT. Sari Warna Asli Kudus. *JOINTECH*, 95-106.
- Apriliansi, F. (2021). Implementasi Budaya 5r Sebagai Upaya Peningkatan Perawatan Fasilitas Dan Melatih Kedisiplinan Personal Di Lksa Kota Bekasi. *Jurnal Gama Societa*, 1-13.
- Christian, R. S. (2018). Penerapan Evaluasi Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin PT. Inka (PERSERO) Madiun. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*,
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Hafidzi, Achmad Hasan. Satoto, Eko Budi & Endah Supeni, Retno. (2023 ) *The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index*. International journal of sustainable Development and Planning. hal 283-294. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>
- Indarto, E. W., Suroso, I., Sudaryanto, S., & Qomariah, N. (2018). the Effect of Brand Image and Product Attributes on Customer Satisfaction and Customer Loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457–466. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.03.10>
- Kholidah, N. E. (2018). Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Dan Rajin) Dalam Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus. *Prosiding HEFA (Health Events For All)*, 236-241.
- Latief, M. J. (2019). Analisis Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) KPPN Jakarta 1 Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. *Prosiding Seminar Nasional*, 720-737

- Nursaid, Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Quality - Access to Success*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. *Qual.-Access Success* 2021, 22, 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Rusdiyanto, 2019. *Upaya Penciptaan Budaya Religius dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Jember*. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 2 No 1. 43-54 <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2070>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- R. E. Supeni, Nurhayati, N. Puspitasari, D. Wulandari, and M.I. Sari, “Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?,” *Seybold Rep.*, vol. 18, pp. 322–340, 2023, doi: [10.17605/OSF.IO/QKBSZ](https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QKBSZ)
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. *International journal of sustainable Development and Planning*. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Septiani, R. &. (2020). Penerapan Metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan Identifikasi Potensi Bahaya di Gudang Bahan Kimia Laboratorium MIPA. *Industrika: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 23-40
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Quality - Access to Success*, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>